

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES GUNUNG API FORMASI
MANDALIKA DAERAH TAMBAKASRI DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN, KABUPATEN
MALANG, PROVINSI JAWA TIMUR**

SARI

Oleh
RIYAN ANGGASTA
111.112.004

Daerah telitian secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Pada sistem UTM daerah telitian terletak pada koordinat UTM zona 49s WGS 1984 691994 mE – 699000 mE dan 9074000 mN – 9081422 mN. Luas daerah telitian 49 km² dengan panjang dan lebar daerah telitian 7 km.

Fisiografi daerah telitian termasuk dalam zona Pegunungan Selatan Jawa Timur. Pola pengaliran yang ada pada daerah telitian berupa pola pengaliran Trellis (Tr) dan pola pengaliran Sub-Dendritik (Sd).

Berdasarkan analisa geomorfologi, daerah telitian terbagi menjadi 2 bentukan asal yaitu Fluvial dan Denudasional. Dari bentukan asal yang ada, daerah telitian dibagi menjadi 4 satuan bentuklahan yaitu Dataran Aluvial (F1), Tubuh Sungai (F2), Perbukitan Terkikis (D1) dan Lereng Terkikis (D2).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan analisa laboratorium, daerah telitian terbagi menjadi 4 satuan litostratigrafi tak resmi dengan urutan yang paling tua yaitu Satuan breksi Mandalika (Oligosen Akhir – Miosen Awal), Satuan tuf Mandalika (Oligosen Akhir – Miosen Awal), Satuan batupasir Wuni (Miosen Tengah), dan Satuan endapan aluvial (Holosen – Resen).

Fasies gunungapi purba pada daerah telitian mengacu pada pemodelan fasies gunungapi menurut Bogie dan Mackenzie (1998). Fasies yang ada pada daerah telitian berupa fasies *Proximal* yang merupakan fasies batuan yang dekat dengan sumber gunungapi. Litologi penciri fasies *Proximal* breksi fragmen piroklastik dan fragmen batuan beku, tuf ukuran debu kasar, serta lava andesitik.